



PENDIDIKAN MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA SMART

Oleh : Siti Nur'aini, M. Pd.I

Abstrak

Kebahagiaan hakiki adalah perpaduan antara kesenangan , ketentraman, dan keselamatan. Kebahagiaan hakiki dapat pula diungkapkan dengan kesenangan dan ketentraman yang diridlohi dan di berkahi Allah SWT. Seorang individu smart dan sukses, seorang individu yang dapat menggapai kebahagiaan hakiki, dan mampu mencapai puncak prestasi, adalah individu yang smart.

Key Words:

Pendidikan, Sumber Daya Manusia, SMART

PENDAHULUAN

Pendidikan membangun sumber daya manusia yang smart, boleh juga disebut peran pendidikan membangun bangsa yang hebat. Ada juga yang menyebut pendidikan memainkan peran vital dalam membangun bangsa. Maka kalau dibuat dalam bentuk pertanyaan, pendidikan seperti apa yang dapat berperan membangun bangsa smart. Pendidikan bangsa pada hakekatnya adalah manusia sebagai pengelola pendidikan, manusia yang mendapat pendidikan(peserta didik) serta manusia yang berperan mengelola bangsa. Sumber daya terdidik yang seperti

apa yang dapat berperan membangun bangsa sehingga menjadi bangsa smart.

Pembangunan sumber daya manusia merupakan proses yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek social, ekonomi, politik dan cultural, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan warga bangsa secara keseluruhan.

Proses pembangunan sumber daya manusia tersebut peranan pendidikan amatlah strategis. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus



dilakukan. Kerena dengan kualitas sumber daya manusia dapat memberikan multiplier effect terhadap pembangunan perekonomian serta berbagai bidang dan sendi kehidupan bangsa.

Sumber Daya Manusia SMART

Sumber daya manusia smart adalah sumber daya manusia yang mempunyai sejumlah kemampuan / kompetensi. Ada minimal empat kompetensi yang harus dikuasai seorang sumber daya manusia smart,¹ yaitu: 1) Kompetensi pedagogic (knowledge, keahlian, dan sejenisnya); 2) Kompetensi kepribadian; 3) Kompetensi social; 4) Kompetensi professional.

a. Kompetensi Pedagogik

Pedagogic merupakan ilmu yang mengkaji:

1. Bagaimana seorang pendidik membimbing anak,
2. Bagaimana seorang pendidik berhadapan dengan anak didik,
3. Apa tugas pendidik dalam mendidik anak,

4. Apa yang menjadi tujuan mendidik anak.

Dengan demikian, kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru (pendidik) agar mendapat:

1. Membimbing dan mendidik anak,
 2. Melaksanakan tugas pendidikan,
 3. Mencapai tujuan mendidik anak.
- Kompetensi pedagogik secara umum meliputi:²

1. Knowledge: pengetahuan yang diketahui sebagai hasil percobaan.
2. Skill: pengetahuan yang bersifat terapan dan bersifat praktik

Dengan demikian kompetensi pedagogic berkaitan dengan ilmu mendidik. Maka keahlian mendidik dapat dianalogkan dengan bidang keahlian sesuai dengan keahlian seseorang. Sebagai ahli hukum berarti dibutuhkan keahlian yang mumpuni di bidang hukum.

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: konsep, Karakter, dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdaka Karya:2012, hlm 45

² Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, hlm 52



Seorang ahli ekonomi dibutuhkan keahlian yang mumpuni di bidang ekonomi. Demikian seterusnya dengan bidang- bidang dan keahlian lain sesuai dengan keahlian seseorang.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian dapat dipahami dengan memahami lebih dahulu pengertian kepribadian. Kepribadian adalah totalitas psikophisis yang kompleks dari individu, sehingga tampak di dalam tingkah lakunya yang unik, yang membedakan dari individu lainnya.³

Sedangkan psikologi kepribadian merupakan hal yang mempelajari ketidaksamaan antara individu dengan individu yang lainnya., sebab yang benar- benar identik tidak pernah ada sejjakk adanya manusia.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang

membangun relasi dengan orang lain. Karena itu kompetensi sosial mempunyai hubungan erat dengan penyesuaian social dan kualitas interaksi antar pribadi.

Singkatnya kompetensi social adalah kemampuan seseorang dengan menggunakan ketrampilan dan pengetahuannya untuk melakukan relasi positif dengan orang lain. adapun ruang lingkup kompetensi social adalah:

1. Kemampuan komunikasi social
2. Kemampuan mempengaruhi masyarakat
3. Kemampuan menjalin dan bekerjasama
4. Penampilan.

Dalam membangun komunikasi sosial diperlukan kemampuan komunikasi yang baik. Untuk itu perlu dikemukakan lima hokum komunikasi yang efektif, yakni:

1. Respect : menghargai lawan bicara
2. Empathy : bersedia mendengarkan,

³ Prof Dr. Khoiruddin Nasution, MA, *Smart dan Sukses* . Yogyakarta, ACADEMIA TAZZAF A : 2008, hlm 15



3. Audible : ketika dan Juknis yang dibebankan menyampaikan dapat kepada dia.
dimengerti/ didengarkan dengan Seorang yang bekerja baik professional merupakan hasil dari
4. Clarity : jelas, kepribadian yang baik. Sebagai
terbuka dan transparan hasil menuntut ilmu dan kerja keras
5. Humble : rendah hati disatu bidang ilmu/ keahlian. Jadi
professional ini merupakan buah

d. Kompetensi professional

Professioal merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Seorang professional adalah seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protocol dan peraturan dalam bidang yang dijalaninya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya. Sedangkan karyawan professional adalah, seorang karyawan yang digaji dan melaksanakan tugas sesuai Juklak

Seorang yang bekerja professional merupakan hasil dari kepribadian yang baik. Sebagai hasil menuntut ilmu dan kerja keras disatu bidang ilmu/ keahlian. Jadi professional ini merupakan buah dari kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, dan kompetensi sosial.

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa empat kompetensi tersebut di atas sebagai pengembang da terorientasi dari apa yang diungkapkan Al Quran dalam surah al Mujadallah ayat 11 .⁴ ptongan ayat yang dimaksud adalah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

⁴ H. Munawir Sjadzali, *Al Quran dan Terjemahan*, Semarang, CV Adi Grafika: 1994. Hlm 910



Wahai orang-orang Yang beriman! apabila diminta kepada kamu memberi lapang dari tempat duduk kamu (untuk orang lain) maka lapangkanlah seboleh-bolehnya supaya Allah melapangkan (segala halnya) untuk kamu. dan apabila diminta kamu bangun maka bangunlah, supaya Allah meninggikan derajat orang-orang Yang beriman di antara kamu, dan orang-orang Yang diberi ilmu pengetahuan agama (dari kalangan kamu) - beberapa darjat. dan (ingatlah), Allah Maha mendalam pengetahuannya tentang apa Yang kamu lakukan.

Ayat ini memberikan dua kunci membuat status seseorang terangkat atau berada pada posisi terhormat, yakni orang beriman dan berilmu. kata iman direpresentasi dengan kepribadian dan ilmu dari kompetensi (kemampuan).

Maka orang smart, dalam bahasan al Quran orang yang berposisi atau berstatus tinggi, adalah mereka yang mempunyai kepribadian yang smart, dan mereka yang mempunyai kompetensi yang smart pula. Kepribadian dan kompetensi smart merupakan kesatuan yang utuh – menyatu untuk meraih posisi smart. Maka

seseorang harus mempunyai keimanan dan dan ilmu.

SUMBER ENERGI MEMBANGUN SDM SMART

Ada sejumlah sumber energy yang dapat digunakan, dikembangkan dan ditingkatkan untuk membangun SDM SMART. Dengan kata lain ada sejumlah energy yang dapat dikembangkan oleh seseorang apabila dia ingin menjadi seorang SDM SMART. Adapun sumber energy yang perlu dikembangkan ada tiga: Intelektual, Emosional, Spiritual.

Sumber energy untuk membangun sumber daya manusia yang smart ada enam, yakni: *fisical, instinctif, emotional, inteelectual, spiritual, transcendental*.⁵ Bahkan ada yang menyebut bahwa **kemalangan adalah salah satu sumber energy**. Prof. San Yuan Kun, menawarkan tiga kecerdasan, yakni: *Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), Adversity Quotient (AQ)* / kecerdasan kemalangan.⁶

⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997

⁶ Prof Dr. Khoiruddin Nasuution, MA. *Sejarah Pemikiran Islam*, Yogyakarta, ACADEMIA: 2012. Hlm 237



PERAN PENDIDIKAN MEMBANGUN SDM SMART

Peran pendidikan dalam membangun SDM smart perlu digambarkan fungsi dan peran pendidikan. Ada tiga fungsi utama perguruan tinggi (PT), yakni:

1. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia (*undertaking human resources development , human capital*)
2. Melaksanakan pengembangan ilmu dan teknologi (*undertaking science and technology development or knowledge production*)
3. Menjadi agen perubahan (*becoming an agent of social change*)

Di sisi lain menurut Prof. Dr. Feg Da Hsuan, Senior Executive Vice President dari National Cheng Kung University (NCKU) agar menjadi perguruan tinggi hebat harus berani melakukan tiga hal: ⁷

1. Agiling: berani melakukan perubahan meskipun ada kemungkinan resiko gagal atau tidak disetujui orang banyak,

dengan catatan perubahan dilakukan setelah diperhitungkan secara matang dan komprehensif.

2. Intellectual Charisma: perguruan tinggi harus mampu melahirkan intelektual/ ilmuwan handal, inspiratif, produktif, proaktif, terbuka. Dosen harus memberikan karya mampu menginspirasi kepada mahasiswanya.
3. Cultural Dominant: perguruan tinggi harus mampu mempertahankan kebudayaan Negara yang positif dan warga kampus harus bangga dengan budaya tersebut.

Misalnya, Jepang meskipun dalam kondisi yang sangat terjepit akibat tsunami, tetapi rakyatnya tetap bersifat jujur, adil dan tertib. Pengalaman dari sifat tertib orang Jepang:

1. Tetap antri mendapatkan bantuan logistic
2. Tetap antri panjang menunggu pulihnya pelayanan kereta api,

⁷ Impact: Gifts in Action NTU/ Nanyang Technological University Singapore, No. 1. 2007



- 3. Tenang mengalami pemadaman bergilir,
 - Berubah dari careless menjadi teliti
 - Berubah dari pasif menjadi aktif
- 4. Tetap antri menunggu lalu lintas untuk memberikan kesempatan pejalan kaki.
 - Berubah dari malas beribadah menjadi rajin beribadah
 - Berubah dari sholat kilat khusus menjadi sholat penuh penghayatan dan khusu'
 - Berubah dari jarang solat tahajut menjadi rajin sholat tahajut
 - Berubah dari jarang shalat dhuka menjadi rajin shalat dhuka
 - Berubah dari malas membaca al quran menjadi rajin membaca al Qur'an setiap hari.

Adapun indikator perubahan kepribadian diantaranya adalah:⁸

- Berubah dari negative menjadi positif
- Berubah dari kurang baik menjadi lebih baik
- Berubah dari sedikit minat menjadi banyak minat
- Berubah dari sikap tertutup menjadi sikap terbuka dari hal- hal baru
- Berubah dari sembrono menjadi kritis
- Berubah dari kering ide menjadi imajinatif
- Berubah dari kaku menjadi fleksibel
- Berubah dari jumud menjadi originalitas
- Berubah dari reaktif menjadi proaktif
- Berubah dari dogmatis menjadi kontekstual
- Berubah dari malas menjadi rajin

Indicator perubahan di bidang spiritual, diantaranya:

- Berubah dari malas beribadah menjadi rajin beribadah
- Berubah dari sholat kilat khusus menjadi sholat penuh penghayatan dan khusu'
- Berubah dari jarang solat tahajut menjadi rajin sholat tahajut
- Berubah dari jarang shalat dhuka menjadi rajin shalat dhuka
- Berubah dari malas membaca al quran menjadi rajin membaca al Qur'an setiap hari.

Adapun proses perubahan dapat dilakukan dengan langkah langkah;

1. Perubaha persepsi
2. Perubahn sikap
3. Perubahan tindakan
4. Perubahan karakter

Teori lain mengatakan bahwa perubahan dapat dilakukan dengan langkah: diawali berfikir, konsentrasi,

⁸ Prof Dr. Khoiruddin Nasution, MA, hlm 240



perasaan, sikap, hasil.⁹ Dari teori ini bahwa permulaan dari perasaan dan perbuatan adalah pikiran. Pikiran juga yang mendorong setiap perbuatan dan dampaknya. Pikiran yang menentukan kondisi jiwa, tubuh, kepribadian dan rasa percaya diri. Di mana manusia menghadapi lebih dari 60.000 pikiran setiap hari.¹⁰

Perubahan karakter dalam menuntut ilmu, mejadikan keahlian ilmupun secara otomatis berubah dan bertambah. Dengan ungkapan lain, bertambah ilmu pengetahuan, bertambah ketrampilan, bertambah kemampuan teknologi, bertambah kemampuan megatur kepribadian, bertambah kemesraan dengan sang Kholik,.

Kata perubahan adalah kata kunci yang perlu kita pegang sebagai individu buruk, tertinggal, keterbelakangan untuk berubah menjadi pribadi yang berkarakter baik, berkarakter ingin maju, berkarakter bekerja gigih dan giat. Perubahan karakter harus kita biasakan setiap saat. Sehingga kesuksesan dan keberhasilan akan didapat.

Isu mengenai sumber daya manusia sebagai input pembangunan untuk mencapai kesejahteraan bertambahnya pendapatan seseorang apabila mempunyai kemauan dan kompetensi yang mumpuni. Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Untuk itu pendidikan harus dapat menyiapkan generasi muda yang unggul, berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama untuk kemakmuran di setiap Negara.

Mengingat peningnya peran pendidikan, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di Negara berkembang sangatlah diperlukan , walaupun investasi jangka panjang secara makro, manfaat dapat dirasakan setelah puluhan tahun.

Pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya untuk memberikan kesempatan seluas luasnya pada penduduk untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan bangsa. Pada hakekatnya sumber daya manusia tidak hanya penting diperhatikan masalah keahlian sebagaimana yang ada, tetapi masalah etika atau akhlak dan keimanan pribadi-pribadi yang bersangkutan.

⁹ Ibrahim Elfiky, *Terapi Berfikir Positif*, terj. Khalifurrohman Fath & M. Taufik Damas, dari judul *Quwwat al Tafkir*, cet. Ke 10 (Jakarta; Zaman, 2012), hlm 40
¹⁰ *Ibid*, hlm 4



Jadi sebagaimana benarnya bahwa sumber daya manusia yang bermutu dan smart adalah mempunyai tingkat keahlian tinggi juga memiliki nilai moralitas kokoh yang teguh.

KESIMPULAN

1. Pendidikan yang lebih tinggi harus memperluas pengetahuan masyarakat dan mempertinggi rasionalitas pemikiran mereka. Hal ini memungkinkan masyarakat mengambil langkah yang lebih rasional dalam bertindak atau mengambil keputusan.
2. Pendidikan memungkinkan masyarakat mempelajari pengetahuan- pengetahuan teknis yang diperlukan untuk memimpin dan menjalankan perusahaan perusahaan modern dan kegiatan kegiatan modern lainnya
3. Pengetahuan yang lebih baik yang diperoleh dari pendidikan menjadi perangsang untuk menciptakan pembaharuan pembaharuan dalam bidang teknik, ekonomi dan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat lainnya.
4. Mengembangkan diri agar menjadi sumber daya manusia smart adalah dengan menggunakan secara maksimal fasilitas yang disediakan dan kompetensi.



DAFTAR PUTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: konsep, Karakter, dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdaka Karya:2012
- H. Munawir Sjadzali, *Al Quran dan Terjemahan*, Semarang, CV Adi Grafika: 1994.
- Ibrahim Elfiky, *Terapi Berfikir Positif*, terj. Khalifurrohman Fath & M. Taufik Damas, dari judul *Quwwat al Tafkir*, cet. Ke 10 (Jakarta; Zaman, 2012)
- Impact: Gifts in Action NTU/ Nanyang Technological University Singapore, No. 1. 2007
- Prof Dr. Khoiruddin Nasution, MA, *Smart dan Sukses* . Yogyakarta, ACADEMIA TAZZAF :2012
- Prof Dr. Khoiruddin Nasution, MA. *Sejarah Pemikiran Islam*, Yogyakarta, ACADEMIA: 2012.